

**KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGGARAN TAHUN  
2017 MENGHADAPI PRAKTIK KEPENDIDIKAN (PK) BERBASIS  
KAMPUS MERDEKA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**

**Rafi Ray Luminta**

**NIM 17601241025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN  
REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2021**

**KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN TAHUN  
2017 MENGHADAPI PRAKTIK KEPENDIDIKAN (PK) BERBASIS  
KAMPUS MERDEKA**

Oleh :

Rafi Ray Luminta

NIM 17601241025

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY tahun 2017 menghadapi Praktik Kependidikan (PK) Berbasis Kampus Merdeka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan angket untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PJKR FIK UNY tahun 2017 yang berjumlah 213 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Accidental sampling*. Sehingga subjek dalam penelitian ini sebanyak 160 mahasiswa. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2017 menghadapi Praktik Kependidikan (PK) berbasis kampus merdeka dengan kategori sangat siap sebesar 10,63%, siap sebesar 17,5%, cukup siap sebesar 38,13% , kurang siap sebesar 28,75, sangat kurang siap sebesar 5%.

**Kata kunci :** *kesiapan, mahasiswa, PK, kampus merdeka.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafi Ray luminta  
NIM : 17601241025  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017  
Menghadapi Praktik Kependidikan (PK) Berbasis  
Kampus Merdeka

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Maret 2021

Yang Menyatakan,



Rafi Ray Luminta

NIM. 17601241025

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KESIAPAN MAHASISWA PJKR FIK UNY TAHUN 2017 MENGHADAPI  
PRAKTIK KEPENDIDIKAN (PK) BERBASIS KAMPUS MERDEKA**

Disusun Oleh:

Rafi Ray Luminta

NIM.17601241025

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001

Yogyakarta, 9 Maret 2021

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGGARAN TAHUN  
2017 MENGHADAPI PRAKTIK KEPENDIDIKAN (PK) BERBASIS  
KAMPUS MERDEKA**

Disusun Oleh :

Rafi Ray Luminta  
NIM 17601241025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 16 Maret 2021

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Ketua Penguji		13/4-2021
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		13/4-2021
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Penguji 1		9/4-2021

Yogyakarta, 15 April 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
plt. Dekan



Dr. Yudit Prasetyo, M.Kes.

NIP. 19820815 200501 1 002

### **MOTTO**

“Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai kaum itu sendiri yang mengubah nasib atau keadaan yang ada pada dirinya.”

Ar-Ra'd: 11

Sedikit dipaksa pasti akan bisa.

-Rafi Ray Luminta-

## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang yang berarti dihidup saya yaitu Bapak Sarjono, Ibu Woro, Cacik, Adek dan keluarga besar Mbah Dul juga Mbah Parno yang selalu mendukung dan menyayangi saya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, pengarahan, dan bantuan kepada:

1. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku pembimbing skripsi dan ketua Progam Studi PJKR yang telah memberikan izin penelitian yang memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku penguji I skripsi yang telah memberikan masukan dan saran.
3. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or selaku sekretaris penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan saran sehingga perkuliahan lancar.
5. Bapak Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. selaku PLT Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Teman-teman PJKR A 2017 yang memberikan dukungan dan kerja sama selama masa perkuliahan.

7. Sahabat saya di The Congpiklet Nur Syamsiah Awuni dan Yunita Ari Puspita Dewi yang selalu mendukung, membantu serta menghibur untuk menghilangkan penat dalam penyusunan skripsi ini.
  8. Teman saya Anung, Siwi Ratna, Riyana, Sabrina, Giska, Siwi, Syaiful dan Ratri yang selalu setia menemani, memotivasi dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
  9. Mahasiswa PJKR 2017 yang sudah mau menjadi responden dalam Tugas Akhir Skripsi.
  10. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi dari awal hingga akhir yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
- Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan dan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
SURAT PENYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>15</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	15
B. Identifikasi Masalah .....	19
C. Batasan Masalah .....	19
D. Rumusan Masalah .....	19
E. Tujuan Penelitian.....	20
F. Manfaat Penelitian.....	20
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Deskripsi Teori .....	21
1. Hakikat Kesiapan .....	21
2. Karakter Mahasiswa PJKR.....	24
3. Praktik Kependidikan (PK) UNY.....	29
4. Kualifikasi Mahasiswa PK .....	33
5. Konsep Kampus Merdeka .....	39
B. Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berpikir .....	44
D. Skema Alur berfikir .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	49
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	54
B. Pembahasan .....	63
C. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	69
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Populasi Penelitian.....	48
Tabel 2.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	51
Tabel 3.	Interval Kriteria Penelitian.....	53
Tabel 4.	Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka.....	54
Tabel 5.	Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka.....	55
Tabel 6.	Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Pedagogik.....	56
Tabel 7.	Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Pedagogik.....	57
Tabel 8.	Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Profesional.....	58
Tabel 9.	Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Profesional.....	58
Tabel 10.	Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Sosial.....	59
Tabel 11.	Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Sosial.....	60
Tabel 12.	Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Kepribadian.....	61
Tabel 13.	Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Kepribadian.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Berfikir.....	46
Gambar 2.	Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka.....	56
Gambar 3.	Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Kompetensi Pedagogik .....	57
Gambar 4.	Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Kompetensi Profesional.....	59
Gambar 5.	Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Kompetensi Sosial.	61
Gambar 6.	Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Kompetensi Kepribadian .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan .....	2
Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian.....	3
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	4
Lampiran 4. Google Form.....	9
Lampiran 5. Data Kasar .....	10

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung di dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan suatu individu (Mudyaharjo, 2001:3). Sedangkan dalam artian yang sempit, pendidikan ialah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang diupayakan terhadap anak remaja yang diserahkan kepadanya agar memiliki kemampuan sempurna serta kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial (Mudyahardjo, 2001:6) Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pendidikan menuntut terwujudnya manusia Indonesia yang memiliki kualitas, cerdas, beriman, beriptek dan berbudi pekerti yang luhur sebagai tujuan dari pendidikan, maka perlu pengamatan dari segi aktualisasinya bahwa pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan dari sebuah proses pendidikan. Dalam Undang-Undang tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 disebutkan guru adalah pendidik professional. Sedangkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 6 disebut sebagai pendidik adalah tenaga kependidikan. Guru yang baik yaitu guru

yang memenuhi kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia yang mayoritas program studinya bergerak dibidang pendidikan dan bertujuan untuk mencetak lulusannya sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional pada bidangnya. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 7 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Keolahraagaan (FIK), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu sosial (FIS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ekonomi (FE), serta yang terakhir adalah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).

Fakultas Ilmu Keolahraagaan (FIK) merupakan salah satu Fakultas di UNY yang bergerak dibidang keolahraagaan. Fakultas Ilmu Keolahraagaan UNY memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik serta pembinaan baik dari segi olahraga, pendidikan olahraga, kesehatan, rekreasi, dan prestasi olahraga. Fakultas Ilmu Keolahraagaan mempunyai 3 jurusan yaitu Pendidikan Olahraga (POR), Pendidikan Kepelatihan (PKL) dan Ilmu Keolahraagaan (IKOR). Ketiga jurusan tersebut terbagi lagi menjadi 4 Program Studi yaitu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) dan Ilmu Keolahraagaan (IKOR).

PJKR adalah salah satu prodi yang ada di Fakultas Ilmu Keolahraagaan. Prodi PJKR bertujuan untuk mencetak calon guru penjas yang profesional dan diharapkan dapat menciptakan suatu inovasi terbaharukan dibidang pendidikan serta olahraga

agar kedepannya lebih berkembang. Setiap tahunnya prodi PJKR menjalin kerjasama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri ataupun Swasta yang berada di 11 Kabupaten untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas mahasiswa agar menjadi lulusan yang memiliki profesionalisme serta kredibilitas yang tinggi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan seorang calon pendidik adalah dengan PK.

PK merupakan penyebutan baru dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yaitu suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang program sarjana pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017:4). Program ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman secara faktual (nyata) sebagai seorang pendidik. Mahasiswa PJKR yang mengikuti program PK diharapkan mampu meningkatkan kompetensi diri sebagai seorang calon pendidik penjas dengan memaksimalkan ilmu yang sudah didapatkan saat dibangku perkuliahan. Program Praktik Kependidikan prodi PJKR UNY diperuntukkan kepada mahasiswa semester 7. Beberapa tahun kebelakang Praktik Kependidikan diselenggarakan oleh LPMPP UNY selama 2 bulan, tetapi untuk tahun ini yaitu angkatan 2017, LPMPP UNY menyelenggarakan PK sebanyak 6 sks (272 jam). Adapun konsep Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim meluncurkan kebijakan kurikulum kampus merdeka / merdeka

belajar. Dimana mahasiswa yang sudah berada di semester 7 harus melaksanakan PK dan KKN secara bersamaan. Yaitu mahasiswa diharuskan melaksanakan Praktik kependidikan yang dibarengi langsung dengan kegiatan KKN di hari yang sama.

Adanya perubahan kebijakan yang dibuat oleh menteri pendidikan ditengah perkuliahan yang sudah berlangsung selama 6 semester, memunculkan masalah baru bagi mahasiswa PJKR UNY yang akan naik ke semester 7. Salah satu contohnya adalah pengalaman PK peneliti yaitu di salah satu SMA Negeri di Klaten yang diharuskan mengajar selama 272 jam atau sekitar 4 bulan lamanya. Selain itu saya juga harus mengajarkan materi pembelajaran PJOK sebanyak minimal 5 KD. Tidak hanya itu, kebijakan baru berkenaan dengan kurikulum merdeka belajar adalah mengenai perubahan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang awalnya berlembar-lembar dengan beberapa aspek didalamnya, diringkas menjadi 1 lembar halaman saja. Menurut pengalaman peneliti ini menjadikan mahasiswa kebingungan karena pengetahuan untuk membuat RPP yang baru, sangat berbeda dengan yang dulu dipelajari saat dibangku perkuliahan. Selain masalah di atas, tahun ini Indonesia sedang mengalami bencana penyakit yaitu pandemi virus korona yang menjadikan pembelajaarn tatap muka menjadi pembelajaran *online*, dimana mahasiswa dituntut untuk dapat membuat media pembelajaran *online*.

Dari uraian permasalahan di atas peneliti dan beberapa teman mahasiswa yang melaksanakan PK di satu sekolah yang sama mengalami kesulitan dalam menguasai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, untuk menyiapkan materi yang begitu banyak lalu diharuskan membuat RPP 1 lembar dan pembelajaran daring yang sebelumnya belum pernah dipelajari saat berada dibangku perkuliahan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa PJKR tahun 2017 menghadapi PK. Maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang kesiapan

mahasiswa PJKR tahun 2017 menghadapi PK kampus merdeka belajar khususnya pada kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, menimbulkan masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa PK PJKR belum memiliki kompetensi pedagogik seperti menyusun program tahunan, program semester dan RPP 1 lembar.
2. Sebagian besar mahasiswa PK PJKR belum memiliki kompetensi professional seperti penguasaan materi PJOK baik teori maupun praktik.
3. Adanya *pandemic virus corona* mahasiswa belum merasa cukup bekal melaksanakan PK secara daring.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, peneliti hanya memfokuskan pada kesiapan mahasiswa PJKR tahun 2017 dalam melaksanakan PK berbasis kampus merdeka

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalahnya adalah seberapa tinggi tingkat kesiapan mahasiswa PJKR tahun 2017 dalam melaksanakan PK berbasis kampus merdeka?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa prodi PJKR tahun 2017 dalam melaksanakan PK yang berbasis kampus merdeka.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat menjadi referensi atau sumber bacaan penelitian sejenis.
  - b. Memberikan gambaran kepada mahasiswa prodi PJKR FIK UNY mengenai kompetensi yang perlu ditingkatkan untuk menjadi seorang guru yang sesuai dengan standar kompetensi guru.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Institut, dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun kurikulum.
  - b. Bagi Dosen, dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan materi pada persiapan profesi guru khususnya standar kompetensi guru, evaluasi pembelajaran penjas dan media pembelajaran penjas dalam kurikulum merdeka belajar.
  - c. Bagi Mahasiswa, dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat kesiapan untuk menjadi seorang guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Kesiapan**

###### **a. Pengertian Kesiapan**

Kesiapan adalah kemampuan fisik dan mental yang cukup baik pada seseorang. Kesiapan fisik artinya adalah tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sedangkan kesiapan mental berarti seseorang mempunyai minat serta motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan (Dalyono 2005: 52). Menurut Mahmud, M. (2018: 90) kesiapan adalah kondisi awal dimana seorang peserta didik yang akan menghadapi ujian telah siap untuk memberikan respon yang ada pada dirinya dalam mencapai tujuan tertentu. Pendapat lain yang dinyatakan oleh Arikunto (2001:54) mengatakan kesiapan adalah suatu kompetensi berarti sehingga seseorang yang memiliki kompetensi berarti tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan keadaan individu ataupun sekelompok orang yang siap secara fisik maupun mental untuk melaksanakan sesuatu tujuan tertentu yang akan dikerjakannya.

###### **b. Prinsip Kesiapan**

Menurut pernyataan Slameto (2013: 115), kesiapan memiliki beberapa prinsip diantaranya:

- 1) Semua aspek saling pengaruh mempengaruhi. Contohnya seperti aspek perkembangan kognitif dengan aspek perkembangan afektif dan sebaliknya yang saling pengaruh mempengaruhi.

- 2) Kematangan jasmani dan rohani sangat diperlukan untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman mempunyai dampak yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar dalam kegiatan tertentu terbentuk pada periode tertentu selama masa pembentukan dan saat masa perkembangan.

c. Macam-macam kesiapan

Sesuai dengan pernyataan Kuswahyuni dalam Mahmud, M. (2018: 90) antara lain:

1) Kesiapan Mental

Kesiapan mental ialah kondisi kepribadian seseorang secara menyeluruh dan bukan hanya kondisi jiwanya. Kondisi kesiapan mental adalah hasil dari tumbuh kembang sepanjang hidup seseorang yang diperkuat dari pengalaman sehari-hari orang yang bersangkutan.

2) Kesiapan Diri

Kesiapan diri yaitu terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dalam diri seseorang yang memiliki akal sehat, sehingga mampu menghadapi segala sesuatu dengan gagah dan berani.

3) Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar adalah perubahan perilaku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misal dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru.

4) Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan yaitu kesigapan bertindak dan kecakapan memahami yang tumbuh dari berbagai kualitas ketajaman intelegensi, otak dan pikiran serta membuat seseorang lebih aktif daripada seseorang yang tidak memiliki intelegensi yang tinggi.

Hal tersebut membuat seseorang menjadi lebih bisa menyesuaikan diri dengan sekitarnya, semakin cepat menyesuaikan diri dengan lingkungannya maka semakin cepat juga seseorang mengendalikan situasi.

d. Aspek-aspek Kesiapan

Suatu keadaan dapat dikatakan siap setidaknya-tidaknya harus mencakup beberapa aspek. Aspek yang dapat mempengaruhi kesiapan seseorang menurut Dalyono dalam Mahmud, M. (2018: 91) terbagi menjadi 2 (dua), yakni meliputi:

1) Aspek Internal

Aspek yang asalnya dari dalam diri individu, contohnya seperti kecerdasan intelegensi, minat dan bakat, kesehatan serta motivasi.

2) Aspek Eksternal

Aspek yang asalnya dari luar individu, contohnya seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Menurut Slameto (2010 : 14) kesiapan memiliki tiga aspek yaitu :

- a) Kondisi fisik, mental dan emosional
- b) Kebutuhan atau motif tujuan
- c) Keterampilan atau pengetahuan yang lain yang telah di pelajari.

Selanjutnya ketiga aspek diatas dijelaskan oleh Dwitya (2017: 15) bahwa kondisi fisik yang dimaksud misalnya kondisi fisik yang temporer (lelah,keadaan, alat indera dan lain-lain) dan yang permanen (cacat tubuh kondisi mental yang menyangkut kecerdasan seseorang). Kondisi emosional emosinal berhubungan dengan motif (insentif positif, insentif negative, hadiah, dan hukuman) dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap faktor kesiapan. Selanjutnya hubungan antara kebutuhan, motif, dan tujuan dengan kesiapan antara lain:

- a) Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari
- b) Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha
- c) Kebutuhan mendorong usaha, dengan kata lain timbul motif
- d) Motif tersebut diarahkan ke pencapaian tujuan.

Keterampilan seseorang yang sudah terlatih, memperoleh berbagai macam pengetahuan serta pengertian yang diperoleh dari berbagai pengalaman tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kesiapan seseorang.

## **2. Karakter Mahasiswa PJKR**

Pengertian atau definisi mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya, menurut Siswoyo (2017: 121) mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dianggap memiliki tingkat intelektual yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir yang tepat merupakan sifat dari kecerdasan dalam bertindak. Berpikir kritis serta bertindak dengan cepat dan tepat ialah sifat yang cenderung melekat pada individu mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.

Mahasiswa PJKR merupakan mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi negeri yang memiliki fakultas ilmu keolahragaan dan disiapkan sebagai calon pendidik yang bergerak dibidang olahraga. Menurut buku kurikulum 2014 Prodi PJKR (2015:4) mahasiswa lulusan PJKR akan membentuk mahasiswa yang dapat berperan menjadi:

- a. Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- b. Widyaiswara Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- c. Peneliti Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Menurut buku kurikulum 2014 Prodi PJKR (2015:5-7) lulusan PJKR diturunkan dari profil yang telah ditetapkan, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 37 tahun 2013 tentang KKNI dan nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu:

- 1) Sikap
  - a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu menunjukkan sikap religious.
  - b) Menjunjung tinggi harkat kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika yang berlaku.
  - c) Ikut berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara juga bertanggung jawab pada bangsa dan negara.
  - d) Berperan aktif sebagai warga negara yang memiliki jiwa nasionalisme, cinta tanah air dan tanggung jawab pada negara dan bangsa
  - e) Menghargai keanekaragaman budaya, sudut pandang, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
  - f) Mampu Bekerja sama dalam kelompok dan memiliki kesensitifan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.
  - g) Taat terhadap hukum dan disiplin dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

- h) Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
- i) Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahlian pendidikan olahraga secara mandiri.
- j) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

a. Pengetahuan

Menguasai sketsa teoritis dalam bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah yang meliputi:

- a) Memiliki pengetahuan penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat dengan penguasaan IPTEK pendidikan, olahraga, dan kesehatan.
- b) Memiliki kreasi dan improvisasi yang inovatif dan terampil dalam pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat.
- c) Memiliki kemampuan memberikan pendidikan dan pelatihan pendidik PJOK menggunakan pendekatan IPTEKS dan strategi inovatif yang memiliki moral dan karakter serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dan nasionalisme.
- d) Memiliki kemampuan memberikan bimbingan konseling PJOK pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- e) Memiliki kemampuan menganalisa, berpikir logis dan mengembangkan pengetahuan serta pengajaran PJOK pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- f) Memiliki kemampuan kepekaan terhadap permasalahan bidang PJOK pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat.

- g) Menguasai pengetahuan tentang peserta didik, teori dan metodologi pembelajaran, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi.
- h) Menguasai metode ilmiah dan prinsip dasar piranti lunak untuk menganalisis dan menyusun strategi penyelesaian masalah PJOK

b. Keterampilan Khusus

Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

- a) Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PJOK sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pendidikan olahraga melalui pendekatan saintifik
- b) Mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis ipteks, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu, sehingga peserta didik memiliki keterampilan sains, berpikir kritis, kreatif dalam menyelesaikan masalah
- c) Mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah PJOK dan menyajikan simpulannya sebagai dasar pengambilan keputusan
- d) Mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)
- e) Mampu dan terampil membelajarkan konsep-konsep dalam ilmu bidang PJOK dan mengomunikasikannya pada peserta didik
- f) Mampu mengembangkan semangat kewirausahaan dalam bidang PJOK

- g) Mampu berkerjasama dengan pihak lain dalam memberikan pendidikan dan pelatihan gerak pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat serta anak berkebutuhan khusus
- h) Memiliki kemampuan mengelola penyelenggaraan event olahraga
- i) Mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional baik secara lisan tulis, gambar dan media lainnya

c. Keterampilan Umum

- a) Dapat menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kerangka pengembangan atau implikasi IPTEK yang menerapkan nilai humaniora dalam bidang PJOK.
- b) Dapat menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
- c) Dapat mengkaji keterlibatan pengembangan atau keterlibatan iptek yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang PJOK berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi atau media ilmiah.
- d) Dapat menentukan keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, serta mampu memberikan arahan dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri maupun kelompok.
- e) Dapat memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, maupun sejawat baik di dalam ataupun diluar lembaga.
- f) Dapat bertanggung jawab pada pekerjaannya sendiri serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok/organisasi.

- g) Mempunyai landasan keilmuan yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang S2, juga mampu mengikuti perkembangan dan pemutakhiran ilmu.

### **3. Praktik Kependidikan (PK) UNY**

Menurut pendapat Hamzah, (2008: 200), Belajar praktik adalah belajar keterampilan yang membutuhkan gerakan motorik, pelaksanaan pembelajaran dilakukan di tempat kerja/ lapangan. Berdasarkan pendapat Hamzah tersebut, maka belajar praktik adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan motorik atau gerak di tempat kerja atau lapangan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Praktik pendidikan dilakukan dalam lembaga-lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: jalur formal, nonformal, dan informal (Pidarta, 2007:20). Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa praktik pendidikan adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan bantuan dalam praktik pendidikan dapat berupa pengelolaan pendidikan (makro maupun mikro), dan dapat berupa kegiatan pendidikan (bimbingan, pengajaran dan atau latihan). Praktik pendidikan merupakan kegiatan

mengimplementasikan konsep prinsip, atau teori oleh pendidik dengan terdidik dalam berinteraksi yang berlangsung dalam suasana saling mempengaruhi atau terjadinya saling interaksi yang bersifat positif dan konstruktif.

Praktik Kependidikan merupakan bentuk pengembangan kegiatan yang selama ini dikenal dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Progam Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proes pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017:4).

PK memiliki Tujuan yang sama dengan PLP. Menurut (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017:6-13) tujuan PLP 1 dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa kegiatan sekolah seagai berikut :

- a. Pengamatan langsung kultur sekolah
- b. Pengamatan struktur organisasi dan tata kelola sekolah
- c. Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah
- d. Pengamatan kegiatan-kegiatan *ceremonial-formal* di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat *briefing*)
- e. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan eksrakurikuler

- f. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

Sedangkan tujuan PLP II mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
- b. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru
- c. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
- d. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi
- e. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- f. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik
- g. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler.
- h. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

Program mahasiswa PLP di sekolah/lembaga:

- a. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
- b. Praktik mengajar terbimbing
- c. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
- d. Menerapkan inovasi pembelajaran
- e. Mempelajari administrasi guru
- f. Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar

- g. Pengembangan media
- h. Ikut membimbing ekstra kurikuler

Program kegiatan PK mengembangkan kompetensi mahasiswa kependidikan sebagai calon guru. Praktik Kependidikan yang dikembangkan dalam pelaksanaan PK terfokus pada komunitas sekolah yang mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah). Program PK diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar dan memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mengajar yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Menurut Ngatman (2013: 31-32) standar kompetensi pada mata kuliah PK dirumuskan dengan mengacu pada 4 kompetensi guru seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. PK juga mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan bab V pasal 26 ayat 4 yang intinya berisi tentang standar kompetensi lulus perguruan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menrapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

Praktik Kependidikan dilaksanakan saat mahasiswa memasuki semester 7 yang sudah memenuhi 130 sks dan dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan atau setidaknya-tidaknya memenuhi 272 Jam. Melalui PK diharapkan mahasiswa yang nantinya menjadi calon guru dapat menambah pengetahuan dan menambah

keterampilan serta memiliki gambaran untuk bekal ketika mahasiswa menjadi seorang guru.

#### **4. Kualifikasi Mahasiswa PK**

Mahasiswa yang melaksanakan PK adalah mahasiswa tingkat akhir yang wajib mengikuti mata kuliah PK. Dengan adanya PK mahasiswa pendidikan menjadi terbantu untuk pembentukan kompetensi seorang guru yang nantinya mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Menjadi seorang guru yang profesional harus memiliki dan menguasai berbagai kompetensi guru. Melalui program PK mahasiswa diharapkan mampu mencapai capaian pembelajaran dan beban belajar sesuai yang telah tertulis dalam buku Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2017: 14) yaitu:

- a. Analisis kurikulum
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrument penilaian)
- c. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran
- d. Pengelolaan kelas
- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- f. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran
- g. Pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler
- h. Pekerjaan administrasi guru

Hal tersebut untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman siswa, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan atau keahlian, dan kepribadian, serta untuk memberikan kesiapan pada calon guru. Standar Pendidikan Guru menurut Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 3 memiliki fungsi sebagai acuan bagi program pendidikan guru yang dapat menghasilkan guru profesional melalui:

- a. Perumusan sistem penerimaan mahasiswa baru
- b. Capaian pembelajaran, isi, proses, dan penilaian hasil belajar
- c. Pengembangan penelitian ilmu pendidikan dan keguruan
- d. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pengembangan fasilitas dan sumber belajar
- f. Pelaksanaan PLP dan PPL
- g. Pengembangan profesionalisme Dosen
- h. Penyelenggaraan Sekolah Laboratorium, Sekolah Mitra, dan/atau satuan pendidikan lainnya.

Standar Pendidikan Guru (Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 3) bertujuan untuk:

- a. Menetapkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulus Program Sarjana Pendidikan dan Program PPG
- b. Menetapkan kriteria minimal dalam berbagai aspek penyelenggaraan Program Sarjana Pendidikan dan Program PPG
- c. Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal untuk Program Sarjana Pendidikan serta Program PPG

- d. Menetapkan mekanisme pelaksanaan Program Sarjana Pendidikan dan Program PPG.

Standar Kompetensi lulusan yang dimaksud mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi kompetensi pemahaman peserta didik, kompetensi pembelajaran yang mendidik, kompetensi penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kompetensi sikap dan kepribadian (Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 7). Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru harus memiliki 4 kompetensi antara lain:

- a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru untuk mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini mencakup pemahaman dan pengembangan peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran. Kompetensi pendagogik diukur melalui *performance test* atau *episodes* terstruktur dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan *case based test* yang dilakukan secara tertulis (Siswoyo, D. 2015: 118).

Sub kompetensi dalam kompetensi pedagogik (Mahmud. M, 2018: 93) terdiri dari:

- a) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi, memahami peserta didik melalui pemanfaatan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian serta mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran termasuk salah satunya yaitu memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi, pemahaman landasan

pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dalam materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

- c) Melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mengembangkan isi kurikulum yang meliputi, menata latar (*setting*) pembelajaran serta melaksanakan evaluasi pembelajaran yang kondusif.
- d) Melaksanakan evaluasi (*assesment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai macam metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*) serta memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Dengan kompetensi ini guru dituntut bisa memahami peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, dan pertumbuhan dan perkembangan kognitif yang banyak dan bervariasi. Selain itu guru diharuskan untuk bisa menyusun rancangan pembelajaran seperti membuat RPP. Seorang guru harus mampu mengevaluasi dengan cara mengadakan penilaian melalui ulangan harian atau ujian akhir juga mampu mengadakan pengayaan atau remedial.

#### b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional terdiri dari penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan

wawasan etika dan pengembangan profesi. Kompetensi profesional diukur dengan tertulis maupun *multiple choice* atau *essay* (Siswoyo, D. 2015: 119).

Kompetensi ini menuntut guru untuk bisa menguasai bahan pelajaran baik secara teori ataupun praktik. Selain itu guru harus mampu mengatur keberlangsungan pembelajaran seperti membuka, menyampaikan dan menutup pembelajaran secara baik, jelas dan runtut. Sub kompetensi dalam kompetensi profesional (Mahmud. M, 2018: 94) terdiri dari:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang yang diampu.
- c) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindak reflektif.
- e) Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

#### c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru di sekolah agar dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, serta masyarakat sekitar. Kompetensi ini dapat diukur dengan portofolio kegiatan, prestasi serta keterlibatan dalam berbagai aktivitas (Siswoyo, D. 2015: 119). Sub kompetensi dalam kompetensi sosial (Mahmud. M, 2018: 94) terdiri dari:

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial keluarga.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah NKRI yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d) Berkomunikasi dengan lisan dan tulisan.
- e) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- f) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik dan tenaga kependidikan.
- g) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

#### d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi ini mencakup kemandirian pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan yang dapat diukur dengan alat ukur portofolio guru/calon guru, tes kepribadian/potensi (Siswoyo, D. 2015: 119).

Pada kompetensi ini guru harus bisa menjadi contoh untuk peserta didik seperti guru harus dewasa, berwibawa, disiplin saat pembelajaran, jujur dan bertanggung jawab, dan mampu menstabilkan emosi ketika menghadapi persoalan kelas/siswa.

Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian (Mahmud. M, 2018: 93-94) terdiri dari:

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c) Kepribadian arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan berfikir dan bertindak.
- d) Kepribadian yang berwibawa meliputi, memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan, yang meliputi bertindak sesuai dengan norma religious (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

## **5. Konsep Kampus Merdeka**

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim pada tanggal 24 Januari 2020 meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar untuk lingkup perguruan tinggi dengan tajuk “Kampus Merdeka” Nadiem menegaskan kebijakan Kampus Merdeka ini merupakan kelanjutan dari konsep Merdeka Belajar. Menurut peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2020 tentang kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka program sarjana dan sarjana terapan Universitas Negeri Yogyakarta menyebutkan bahwa Merdeka Belajar-Kampus

Merdeka adalah program pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa untuk memperkuat kompetensi dengan memberi kesempatan menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan/atau menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda, dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Adapun tujuan dari kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka Universitas Negeri Yogyakarta yaitu menyesuaikan kurikulum program studi di UNY dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang merdeka belajar-kampus merdeka. Kampus Merdeka memiliki empat paket kebijakan sebagai pondasi yaitu sebagai berikut :

- a. Pembukaan program studi baru memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi untuk bekerja sama dengan organisasi dan/atau universitas yang masuk dalam 100 QS World University Ranking lebih terbuka. Perizinan untuk membuka prodi bagi perguruan tinggi yang berakreditasi A dan B tetap menjalankan prosedur yang ditetapkan namun dengan proses yang lebih mudah.
- b. Penjaminan mutu akreditasi Perguruan Tinggi, Mendikbud Nadiem Makarim merumuskan sistem akreditasi Perguruan Tinggi dalam kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan tersebut tertuang dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi mengenai pemerintah akan mempermudah akreditasi secara umum dengan melibatkan industri, asosiasi profesi, dan masyarakat.
- c. Kebebasan bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

(PTN-BH). Status Perguruan Tinggi akan mempengaruhi bagaimana tingkat otonomi suatu perguruan tinggi. Dalam kebijakan Kampus Merdeka yang baru dikeluarkan, pemerintah akan membantu dengan mempermudah syarat administrasi bagi PTN BLU dan Satker tanpa terkait dengan status akreditasi perguruan tinggi tersebut.

- d. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi dan melakukan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (sks). Perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela, jadi mahasiswa boleh mengambil ataupun tidak sks di luar kampusnya sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks. Ditambah, mahasiswa juga dapat mengambil sks di prodi lain di dalam kampusnya sebanyak satu semester dari total semester yang harus ditempuh. Ini tidak berlaku untuk prodi kesehatan. Di sisi lain, saat ini bobot sks untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas sangat kecil dan tidak mendorong mahasiswa untuk mencari pengalaman baru, terlebih di banyak kampus, pertukaran pelajar atau praktik kerja justru menunda kelulusan mahasiswa. Lebih lanjut, Mendikbud menjelaskan terdapat perubahan pengertian mengenai sks. Setiap sks diartikan sebagai jam kegiatan, bukan lagi jam belajar. Kegiatan di sini berarti belajar di kelas, magang atau praktik kerja di industri atau organisasi, pertukaran pelajar, pengabdian masyarakat, wirausaha, riset, studi independen, maupun kegiatan mengajar di daerah terpencil. Setiap kegiatan yang dipilih mahasiswa harus dibimbing oleh seorang dosen yang ditentukan kampusnya. Daftar kegiatan yang dapat diambil oleh mahasiswa dapat dipilih dari program yang ditentukan pemerintah dan atau program yang disetujui oleh rektornya.

Melalui kebijakan Kampus Merdeka, Mendikbud Nadiem Makarim ingin melakukan kerja sama antara universitas dengan berbagai pihak di luar universitas untuk menciptakan prodi-prodi baru. Kebijakan ini dilakukan untuk dapat mengikuti arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* di dunia nyata. Kerja sama dengan organisasi bisa mencakup penyusunan kurikulum, praktik kerja, dan penyerapan lapangan kerja. Proses pembelajaran melalui konsep merdeka belajar menitik beratkan pada konsep belajar lebih mendalam di lingkungan masyarakat yang lebih nyata yang sangat berkaitan erat dengan kinerja tenaga pengajar, dosen atau instruktur.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen berbasis kampus merdeka merupakan upaya dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui peningkatan profesionalisme calon pendidik, penciptaan suasana belajar yang kondusif serta meningkatkan partisipasi masyarakat melalui keterlibatan mahasiswa terhadap pengambilan keputusan program kampus, yaitu mahasiswa dapat mengambil 3 SKS di luar jadwal perkuliahan di kampus atau lebih tepatnya mengambil program magang di luar kampus dalam rangka peningkatan kapasitas mahasiswa dalam mengenal dunia nyata di lingkungan masyarakat. Capaian tersebut untuk mewujudkan tantangan masyarakat 5.0.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Natasya (2019) dengan judul “Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp)”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiswa PJKR angkatan 2016 dengan total 155 mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Insidental Sampling*. Sehingga subjek penelitian menjadi 80 mahasiswa. Instrument yang digunakan dengan metode survei yang menggunakan angket untuk pengumpulan data menggunakan teknik perhitungan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan untuk menjadi guru pada mahasiswa prodi PJKR angkatan 2016 yang berkategori dengan kategori sangat baik sebesar 8,75%, baik 22,5%, cukup sebesar 35%, kurang sebesar 31,5%, dan sangat kurang sebesar 2,5%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwitya (2017) yang berjudul “Tingkat Kesiapan untuk Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Angkatan 2013 Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiswa prodi Penjaskesrek angkatan 2013 yang secara keseluruhan berjumlah 180 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik random sampling. Sehingga subjek penelitian hanya menjadi 85 mahasiswa. Instrument yang digunakan merupakan instrument kuesioner yang berupa angket dengan teknik analisis data menggunakan teknik perhitungan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa prodi Penjaskesrek angkatan 2013 untuk menjadi guru yang berkategori sangat siap berjumlah 10 mahasiswa (11,8%), kategori siap sebanyak 16 mahasiswa (18,8%), kategori cukup siap sebanyak 34 mahasiswa (40%), kategori kurang siap sebanyak 24 mahasiswa (28,2%), dan kategori sangat kurang siap berjumlah 1 mahasiswa (1,2%).

### **C. Kerangka Berpikir**

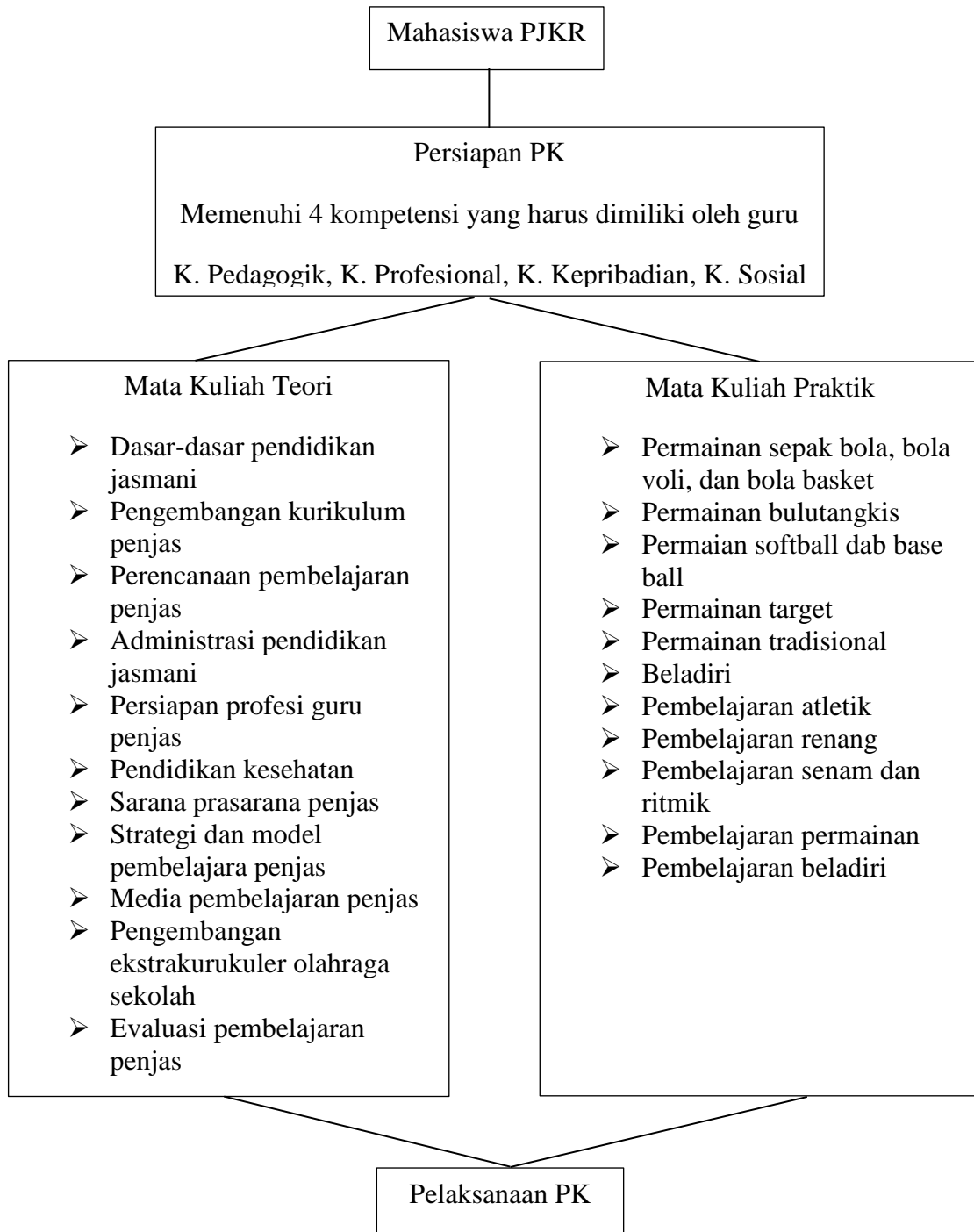
Kesiapan ialah kemampuan seseorang merespon secara cepat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik secara fisik atau mental. Untuk membentuk kesiapan seseorang menjadi matang maka perlu serangkaian persiapan terlebih dahulu. Begitu pula dengan kesiapan mahasiswa sebagai seorang calon pendidik (Guru). Dalam proses pembelajaran seorang guru merupakan sosok yang sangat penting, karena saat mengajar seorang guru harus memiliki kompetensi untuk terciptanya kualitas pendidikan yang bermutu. Dengan demikian dibutuhkan kesiapan yang benar-benar matang dan mantap bagi seluruh mahasiswa yang akan menjadi calon pendidik. Untuk mematangkan kesiapan calon pendidik, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki beberapa upaya yang ditujukan kepada mahasiswa calon pendidik, salah satunya adalah melaksanakan program PK.

Kegiatan PK memiliki tujuan yakni memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam segi mengajar baik teori ataupun praktik, mengenal lingkungan sekolah, memperbanyak wawasan serta dapat mengembangkan kompetensi guru yang harus dikuasai. Maka dari itu mahasiswa yang memiliki keinginan menjadi guru harus lulus semua mata kuliah PPG dan PK, begitu pula mahasiswa PJKR. Mahasiswa PJKR yang akan mengikuti PK harus lulus pada semua mata kuliah wajib yang ada di kurikulum perkuliahan baik teori maupun praktik.

Karena saat mahasiswa melaksanakan PK dituntut untuk bisa mengajar dengan baik. Baik dari segi keruntutan dalam membuka hingga menutup pembelajaran, memberi contoh, serta mampu memberi inovasi baru serta evaluasi yang mungkin saja belum diterapkan oleh guru di sekolah PK sehingga dapat menjadi referensi untuk guru.

Mahasiswa yang melaksanakan PK juga harus memahami kompetensi guru yang nantinya dapat dikembangkan. Mahasiswa yang memiliki keinginan menjadi seorang guru tentunya akan berusaha dengan keras mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki. Dengan demikian, mahasiswa akan mengalami peningkatan dalam bidang pengetahuan juga keterampilan menjadi lebih baik sehingga kedepannya dapat menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi. Berdasarkan pemaparan diatas, mahasiswa calon pendidik setelah lulus nanti diharapkan mampu untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Sehingga ilmu yang dimiliki mampu berguna bagi generasi penerus, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.

#### D. Skema Alur berfikir



**Gambar 1. Skema Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 menghadapi PK berbasis Kampus Merdeka. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 193).

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menghadapi PK berbasis kampus merdeka.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah Kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Maret 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, S. 2004: 173)

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa PJKR tahun 2017 yang akan mengikuti PK yang terdiri dari 5 kelas dengan total 213.

**Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PJKR A	34
2.	PJKR B	45
3.	PJKR C	46
4.	PJKR D	42
5.	PJKR E	46
Jumlah		213

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Menurut sugiyono (2016:85), *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu mahasiswa yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang mengisi angket yang di sebar pada prodi PJKR angkatan 2017.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY tahun 2017 menghadapi program PK (kesiapan PK) yang ditinjau dari faktor mental dan akademik, dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016: 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Sugiyono (2016: 142) menyatakan, kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang wajib dijawab. Kuesioner merupakan alat mengumpulkan data yang efisien digunakan bila jumlah responden cukup besar.

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat siap, siap, tidak siap, dan sangat tidak siap. Menurut Sugiyono (2016: 93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam angket untuk penelitian ini disediakan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat siap (SS) dengan bobot jawaban 4, siap (S) dengan bobot jawaban 3, tidak siap (TS) dengan bobot jawaban 2, dan sangat tidak siap (STS) dengan bobot jawaban 1.

Pada penelitian deskriptif kuantitatif, instrumen atau alat penelitian adalah kisi-kisi dan lembar validasi. Penelitian melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, mentafsirkan data, dan membuat kesimpulan penelitian. Setelah dilakukan pengolahan validasi dan reliabilitas data maka akan didapatkan instrumen yang sah dan andal sehingga dapat digunakan untuk instrumen penelitian. Instrumen penelitian berupa pedoman kisi-kisi kesesuaian dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

## 2. Angket

Setelah menentukan indikator serta menyusun dalam kisi-kisi angket di atas, berikutnya kisi-kisi tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun pertanyaan yang disebarkan dalam bentuk angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dari penelitian Natasya (2019) yang telah dilakukan uji coba instrument pada *sampel* yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi *sampel* yang sesungguhnya. Jumlah pertanyaan pada angket tersebut sebanyak 40 butir pertanyaan yang terdiri dari 14 butir pertanyaan mengenai kompetensi pedagogik, 4 butir pertanyaan mengenai kompetensi kepribadian, 13 butir pertanyaan mengenai kompetensi profesional dan 9 butir pertanyaan mengenai kompetensi sosial.

Selain uji coba, angket tersebut juga telah diuji melalui uji reliabilitas dengan perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan hasil uji sebesar 0.8154 yang menunjukkan bahwa angket tersebut valid, reliable dan masuk kriteria keterangan diterima.

Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Kompetensi	Indikator	Butir Instrumen	
Kesiapan Mahasiswa PJKR Menghadapi PK	Akademik	Kompetensi Pedagogik	1. Merencanakan Pembelajaran	1,2,3	
			2. Pengelolaan Proses Pembelajaran	4, 5, 6, 7, 8, 9, 27	
			3. Penilaian Proses Pembelajaran	10, 11, 12, 13	
		Kompetensi Profesional	1. Penguasaan Materi Atletik	14, 15	
			2. Penguasaan Materi Senam	16, 17	
			3. Penguasaan Materi Permainan	18, 19, 20, 21, 22	
			4. Penguasaan Materi Beladiri	23, 24	
			5. Penguasaan Materi Renang	25,26	
		Mental	Kompetensi Sosial	1. Komunikasi dengan peserta didik	28, 29, 30
	2. Komunikasi dengan sesama guru			31, 32, 33	
	3. Kompetensi dengan orang tua peserta didik			34, 35, 36	
	Kompetensi Kepribadian		1. Arif	37	
			2. Wibawa	38	
			3. Konsisten	39	
			4. Akhlak Mulia	40	
	Jumlah				40

### 3. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei dengan menggunakan angket. Cara yang digunakan peneliti yaitu membagikan angket berupa *Google Form* kepada mahasiswa PJKR tahun angkatan 2017 secara *online* untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan dan lebih efisien dalam proses pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan 2017 kelas A, B, D, dan E sebanyak 160 mahasiswa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data mengenai kesiapan melaksanakan PK dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diberikan penjelasan terkait tata cara pengisian kuesioner yang ada di deskripsi pada *Google Form*.
- b. Peneliti juga menegaskan bahwasannya pengisian kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai mahasiswa sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengisi jawaban dengan sejujur-jujurnya.
- c. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa kemudian memandu setiap pertanyaan hingga mahasiswa mengerti apa yang diharapkan dari pertanyaan tersebut.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah teknik deskriptif yang menggunakan angka, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan presentase. Penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang selanjutnya diberi makna. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui kesiapan mahasiswa PJKR tahun 2017 menghadapi PK kampus merdeka belajar.

Analisis data deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini menurut Sudjiono (2011:

43) dihitung dengan rumus berikut:

$$p = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

$p$  = angka persentase

$f$  = frekuensi

$N$  = banyaknya data individu/jumlah subjek

Selanjutnya untuk memberikan makna, dibuat kategori dengan menggunakan acuan batasan norma dalam Sudijono (2011: 175) berikut ini:

**Tabel 3. Interval Kriteria Penelitian**

Interval	Kriteria
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

X : Data bilangan yang di peroleh

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diambil mulai dari 21 Januari hingga 4 Februari 2021 di Yogyakarta. Subjek yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 213 mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2017 yang telah melaksanakan PK. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesiapan mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2017 yang telah melaksanakan PK yang sesuai dengan kompetensi guru.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya direkapitulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2017 menghadapi PK dengan jumlah sampel 160(N). Berikut adalah tabel rincian kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2017 menghadapi PK.

**Tabel 4. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka**

Data Keseluruhan	
N	160
Mean	131.01
Sum	20962
Standar Deviasi	12.59
Maxsimal	160
Minimum	102

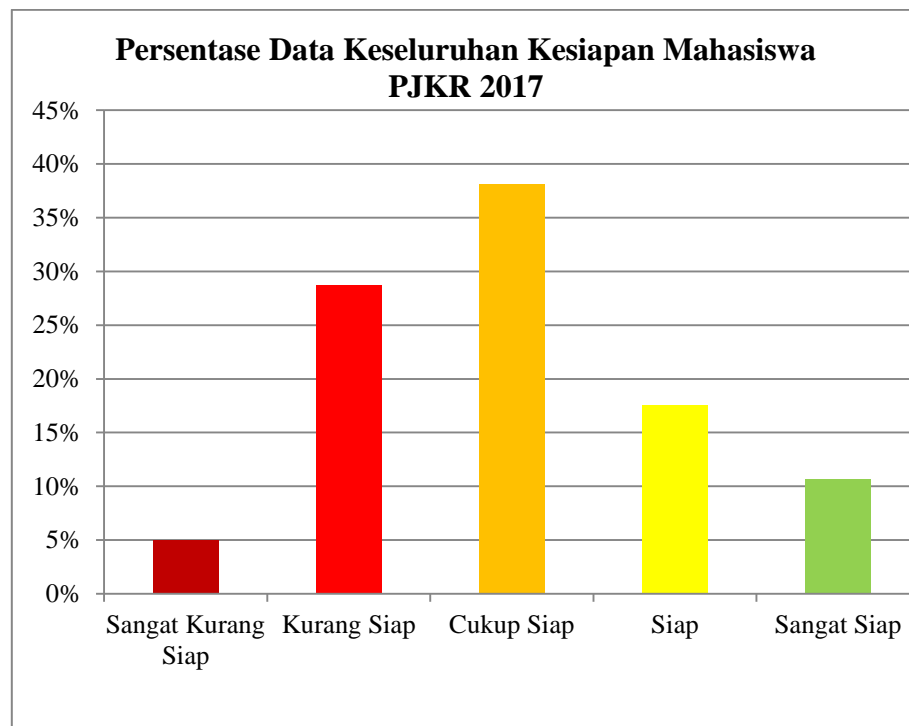
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal diperoleh sebesar 160 sedangkan nilai minimal diperoleh 102, untuk rata-rata (*Mean*) nilai adalah 131,01 dan standar deviasi sebesar 12,59. Hasil perhitungan tersebut diperoleh melalui penghitungan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010.

Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Kurang Siap	$X < 112,13$	8	5%
Kurang Siap	$112,13 < X \leq 124,72$	46	28.75%
Cukup Siap	$124,72 < X \leq 137,31$	61	38.13%
Siap	$137,31 < X \leq 149,89$	28	17.5%
Sangat Siap	$X > 149,89$	17	10.63%
Jumlah		160	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat siap sebanyak 17 orang (10.63%), siap 28 orang (17.5%), cukup siap 61 orang (38.13%), kurang siap 46 orang (28.75%), dan sangat kurang siap sebanyak 8 orang (5%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka**

Indikator dalam penelitian Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY tahun 2017 menghadapi PK ada 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Data di atas merupakan data keseluruhan indikator. Untuk melihat lebih detail dalam bab ini juga disajikan data berdasarkan masing-masing indikator.

**1. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Indikator Kompetensi Pedagogik**

Hasil penghitungan data yang mendeskripsikan kesiapan mahasiswa PJKR angkatan tahun 2017 menghadapi PK indikator pedagogik dengan jumlah sampel N= 160 sebagai berikut:

**Tabel 6. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Pedagogik**

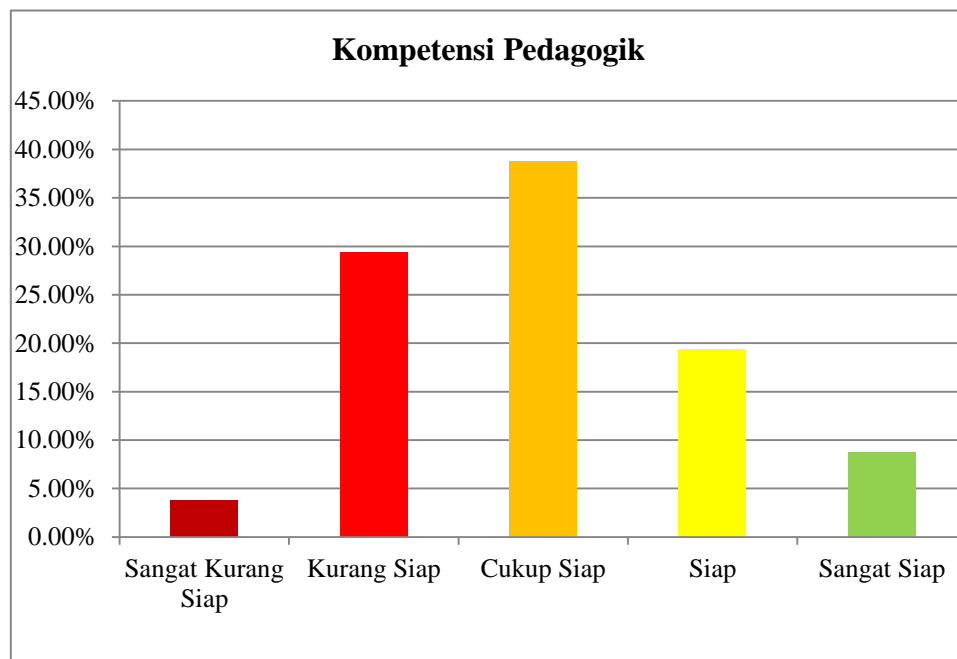
Data Pedagogik	
N	160
Mean	45.08
Standar Deviasi	4.82
Sum	7212
Maxsimal	56
Minimal	32

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal diperoleh sebesar 56 sedangkan nilai minimal diperoleh 32, untuk rata-rata (*Mean*) nilai adalah 45,08 dan standar deviasi sebesar 4,82. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut :

**Tabel 7. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Pedagogik**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Kurang Siap	$X < 37.85$	6	3.75%
Kurang Siap	$37.85 < X \leq 42.67$	47	29.38%
Cukup Siap	$42.67 < X \leq 47.48$	62	38.75%
Siap	$47.48 < X \leq 52.30$	31	19.38%
Sangat Siap	$X > 52.30$	14	8.75%
Jumlah		160	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat siap sebanyak 14 orang (8.75%), siap 31 orang (19.38%), cukup siap 62 orang (38.75%), kurang siap 47 orang (29.38%), dan sangat kurang siap sebanyak 6 orang (3.75%). Berikut adalah diagram batang berdasarkan data di atas:



**Gambar 3. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Kompetensi Pedagogik**

**2. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Indikator Kompetensi Profesoianl**

Hasil penghitungan data yang mendiskripsikan kesiapan mahasiswa PJKR angkatan tahun 2017 menghadapi PK indikator profesional dengan jumlah sampel N= 160 sebagai berikut:

**Tabel 8. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Profesional**

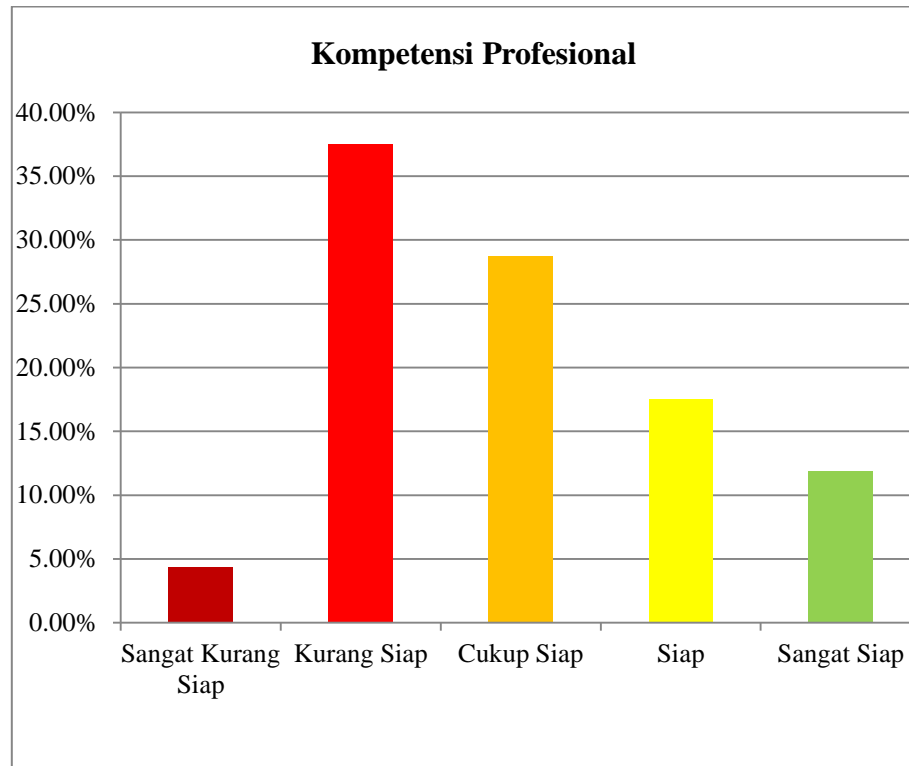
Data Profesional	
N	160
Mean	41.48
Standar Deviasi	4.83
Sum	6637
Maxsimal	52
Minimal	30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal diperoleh sebesar 52 sedangkan nilai minimal diperoleh 30, untuk rata-rata (*Mean*) nilai adalah 41,48 dan standar deviasi sebesar 4,83. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval ketegori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 9. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Profesional**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Kurang Siap	$X < 34.23$	7	4.38%
Kurang Siap	$34.23 < X \leq 39.06$	60	37.5%
Cukup Siap	$39.06 < X \leq 43.90$	46	28.75%
Siap	$43.90 < X \leq 48.73$	28	17.5%
Sangat Siap	$X > 48.73$	19	11.88%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat siap sebanyak 19 orang (11.88%), siap 28 orang (17.5%), cukup siap 46 orang (28.75%), kurang siap 60 orang (37.5%), dan sangat kurang siap sebanyak 7 orang (4.38%). Berikut adalah diagram batang berdasarkan data di atas:



**Gambar 4. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Kompetensi Profesional**

### **3. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Indikator Kompetensi Sosial**

Hasil penghitungan data yang mendiskripsikan kesiapan mahasiswa PJKR angkatan tahun 2017 menghadapi PK indikator sosial dengan jumlah sampel  $N= 160$  sebagai berikut:

**Tabel 10. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Sosial**

Data Sosial	
N	160

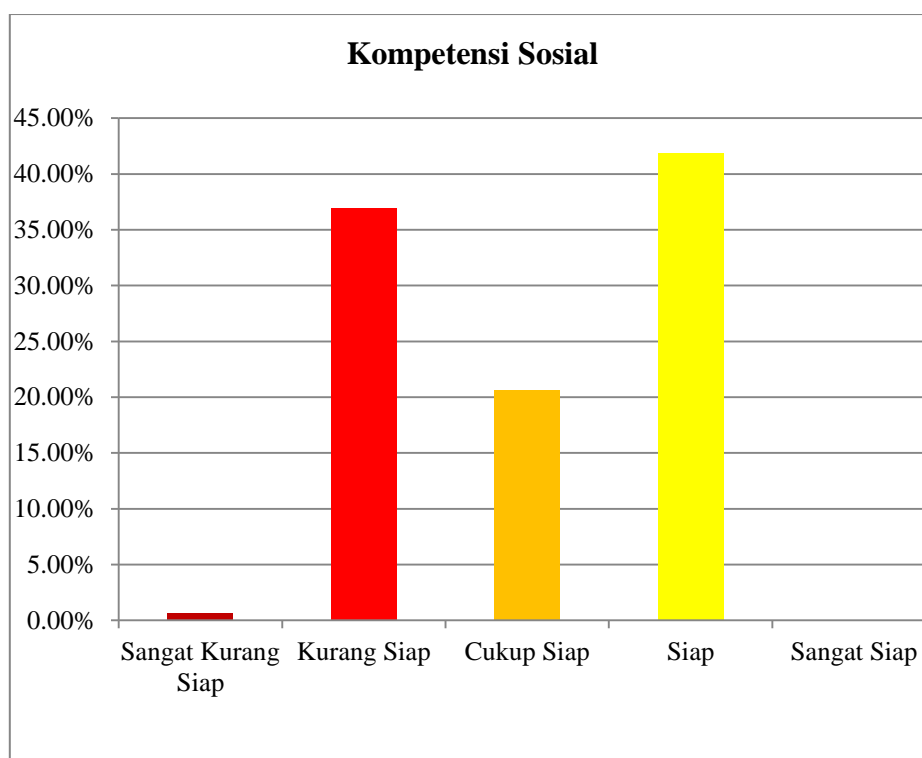
Mean	31.11
Standar Deviasi	3.49
Sum	4977
Maxsimal	36
Minimal	25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal diperoleh sebesar 36 sedangkan nilai minimal diperoleh 25, untuk rata-rata (*Mean*) nilai adalah 31.11 dan standar deviasi sebesar 3,49. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval ketegori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 11. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Sosial**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Kurang Siap	$X < 25.88$	1	0.63%
Kurang Siap	$25.88 < X \leq 29.36$	59	36.88%
Cukup Siap	$29.36 < X \leq 32.85$	33	20.63%
Siap	$32.85 < X \leq 36.33$	67	41.88%
Sangat Siap	$X > 36.33$	0	0.00%
Jumlah		160	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 67 orang (41.88%), cukup siap 33 orang (20.63%), kurang siap 59 orang (36.88%), dan sangat kurang siap sebanyak 1 orang (0.63%). Berikut adalah diagram batang berdasarkan data di atas:



**Gambar 5. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Kompetensi Sosial**

**4. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Indikator Kompetensi Kepribadian**

Hasil penghitungan data yang mendiskripsikan kesiapan mahasiswa PJKR angkatan tahun 2017 menghadapi PK indikator sosial dengan jumlah sampel N= 160 sebagai berikut:

**Tabel 12. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Kepribadian**

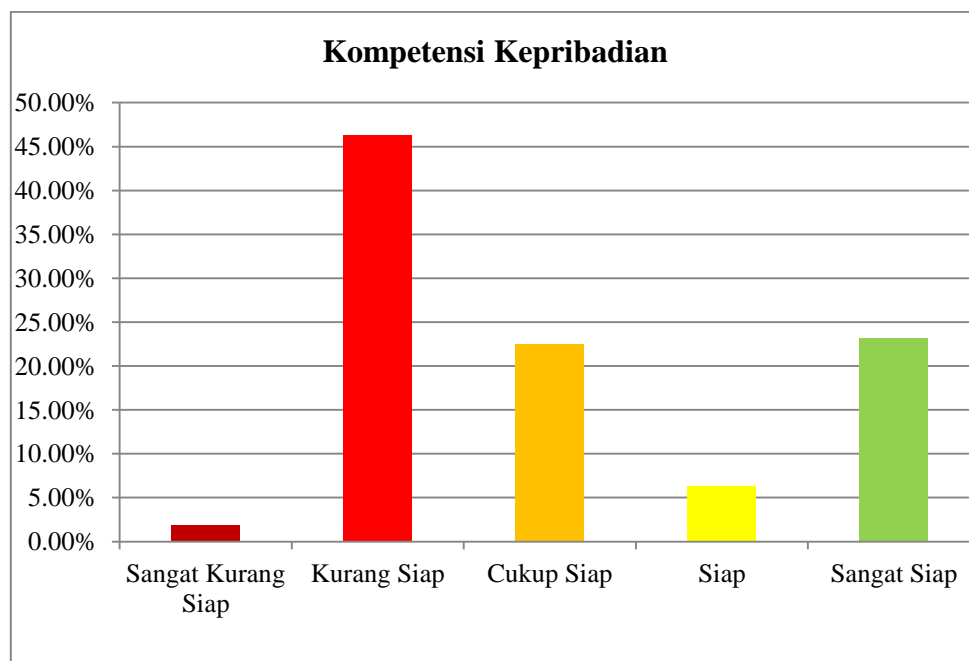
Data Kepribadian	
N	160
Mean	13.35
Standar Deviasi	1.75
Sum	2136
Maxsimal	16
Minimal	8

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal diperoleh sebesar 16 sedangkan nilai minimal diperoleh 8, untuk rata-rata (*Mean*) nilai adalah 13.35 dan standar deviasi sebesar 1.75. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 13. Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Item Kompetensi Kepribadian**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Kurang Siap	$X < 10.73$	3	1.88%
Kurang Siap	$10.73 < X \leq 12.48$	74	46.25%
Cukup Siap	$12.48 < X \leq 14.22$	36	22.5%
Siap	$14.22 < X \leq 15.97$	10	6.25%
Sangat Siap	$X > 15.97$	37	23.13%
Jumlah		160	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat siap sebanyak 37 orang (23.13%), siap 10 orang (6.25%), cukup siap 36 orang (22.5%), kurang siap 74 orang (46.25%), dan sangat kurang siap sebanyak 3 orang (1.88%). Berikut adalah diagram batang berdasarkan data di atas:



## **Gambar 6. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka Kompetensi Kepribadian**

### **B. Pembahasan**

Hasil proses selama kuliah melalui mata kuliah PK menjelaskan bahwa mahasiswa PJKR 2017 diharapkan mampu memahami mata kuliah tersebut untuk menjadi bekal kedepannya. Karena guru pendidikan jasmani tugasnya tidak hanya menyampaikan materi yang bersifat fisik dan motorik saja, melainkan menyeluruh ke semua ranah harus tersampaikan pada siswanya melalui pembelajaran dan pendidikan yang utuh. Manajemen kelas merupakan kelemahan secara umum bagi guru pendidikan jasmani ketika mengajar. Padahal terkait dengan manajemen kelas merupakan salah satu syarat yang mutlak untuk keberhasilan pembelajaran. Untuk membekali calon guru pendidikan jasmani yang profesional, maka perlu mendapatkan bahan-bahan yang terkait dengan profesinya, salah satunya didalam mata kuliah PK.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2017 menghadapi Praktik Kependidikan sebanyak 7 orang (10,63%) masuk pada kategori “sangat siap”, 28 orang (17,5%) berkategori “siap”, 61 orang (38,13%) masuk pada kategori “cukup siap”, 46 orang (28,75%) pada kategori “kurang siap”, dan 8 orang (5%) berkategori “sangat kurang siap”. Berdasarkan hasil tersebut, maka kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2017 menghadapi PK tergolong “cukup siap”.

Menurut Fetura dan Hastuti (2017:56) hasil tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa PJKR 2017 sebagian besar hanya memiliki sebatas pemahaman cukup dalam teoritik untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru pendidikan jasmani. Hal ini dimungkinkan karena faktor kurangnya waktu perkuliahan yang terlalu singkat, faktor metode pemberian materi oleh dosen terhadap mahasiswa yang rumit, faktor pribadi mahasiswa, faktor penempatan jam kuliah yang kurang tepat, selain itu pemahaman kompetensi pendidik tidak hanya dibebankan pada mata kuliah PPG penjas, akan tetapi menjadi tanggung jawab semua mata kuliah. Berbanding terbalik dengan survei peneliti, kemungkinan mahasiswa saat diwawancarai kurang serius dalam menjawab pertanyaan. Kemungkinan juga mahasiswa sedikit butuh distimulus untuk mengingat materi yang ada, hal ini terlihat pada hasil dari penelitian yang menunjukkan sudah cukup bagi mahasiswa

Adapun hasil pembahasan pada setiap kompetensi adalah sebagai berikut:

#### 1. Kompetensi Pedagogik

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan pada indikator kompetensi pedagogik antara lain mencakup a) pemahaman dan pengembangan peserta didik, b) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, c) sistem evaluasi pembelajaran. Pada kompetensi ini seorang calon guru dituntut untuk bisa memahami peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, serta pertumbuhan dan perkembangan kognitif yang tidak sedikit juga yang bermacam-macam. Selain itu seorang calon guru juga harus bisa membuat rancangan pembelajaran seperti membuat RPP. Ini sangat penting dikuasai oleh mahasiswa yang melaksanakan praktik kependidikan karena kelak jika menjadi seorang guru mereka harus dapat mengevaluasi dengan cara mengadakan penilaian melalui ulangan harian

atau ujian akhir serta mampu mengadakan pengayaan atau remedial untuk memperbaiki gar hasil keluaran siwanya baik.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, kompetensi pedagogik menghasilkan nilai pada kategori “cukup siap”. Ini karena kebanyakan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2017 kurang bisa pengadaan pengayaan, remedial, serta membuat program tahunan dan juga program semester.

## 2. Kompetensi Profesional

Beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi professional antara lain kurangnya yaitu a) penguasaan materi keilmuan, b) penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, c) metode khusus pembelajaran bidang studi, d) wawasan etika dan pengembangan profesi.

Kompetensi profesional pada seorang calon guru bisa juga berasal dari kemampuan calon guru dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran peserta didik yang baik. Selain juga bisa karena menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang yang diampu juga mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif serta mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindak reflektif dan tentunya dapat emanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Sedangkan pada hasil penghitungan, indikator kompetensi profesionalisme menghasilkan nilai pada kategori “kurang siap”. Ini disebabkan karena mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2017 tidak begitu menguasai materi dan keterampilan

senam, kurang menguasai materi dan juga keterampilan beladiri seperti silat, taekwondo, dan karate serta kurangnya penguasaan ketrampilan renang.

### 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah suatu keterampilan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah. Selain itu, calon guru harus memiliki sikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena dapat pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial keluarga. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat. Mampu beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah NKRI yang memiliki keragaman sosial budaya. Dapat berkomunikasi dengan lisan dan tulisan, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, kependidikan juga orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Dari keempat indikator kompetensi, indikator kompetensi yang paling “siap” adalah kompetensi sosial. Tingginya tingkat sosial pada mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2017 disebabkan oleh tingginya kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan baik kepada sesama guru, berkomunikasi kepada guru dengan bahasa yang mudah dipahami, serta mampu menjaga sopan santun berbicara ketika berkomunikasi dengan guru baik secara langsung maupun melalui *online*.

#### 4. Kompetensi Kepribadian

Dari keempat indikator, yang hasilnya paling “kurang siap” adalah kompetensi kepribadian. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kompetensi kepribadian seorang guru antara lain 1) kepribadian yang mantap dan stabil, 2) Kepribadian yang dewasa), 3) kepribadian yang arif, 4) berwibawa, 5) teladan. Rendahnya kompetensi kepribadian dibandingkan ke 3 kompetensi lainnya sangat erat kaitannya dengan mahasiswa PJKR FIK UNY sebagai generasi milineal.

Menurut Prasasti dan Prakoso (2020:21) generasi milineal adalah generasi yang berbeda karakter dengan generasi sebelumnya yaitu kepintaran dan keakrabannya dengan teknologi digital. Generasi milineal sebenarnya mempunyai ciri yang positif yaitu cenderung kreatif juga memiliki *passion* yang inovatif dan produktif. Tetapi ciri yang membedakan dengan generasi sebelumnya adalah generasi milineal tidak bisa lepas dari teknologi dalam semua aktivitasnya. Kurangnya berbaur dan bersosialisasi dengan orang lain di dunia nyata menjadikan generasi milineal kurang dapat menunjukkan kearifannya terhadap peserta didik yang diajarnya. Sehingga mengakibatkan mahasiswa generasi milineal ini kurang bisa menjadikan dirinya sebagai contoh pendidik yang patut diteladani oleh peserta didik.

Kesiapan mahasiswa untuk menghadapi PK akan sangat berpengaruh ketika terjun langsung ke sekolah. Selain itu juga akan berpengaruh ketika nantinya menjadi guru dan berpengaruh pada kemajuan pendidikan.

Kompetensi merupakan bekal yang harus dimiliki oleh mahasiswa PK yang kedepannya akan menjadi seorang pendidik. Kompetensi guru juga berperan untuk melihat siap atau tidak siapnya mahasiswa menjadi calon guru yang dilihat dari pelaksanaan PK. Kesiapan tersebut akan menjadi bekal utama untuk mahasiswa calon guru dan penentu baik atau tidaknya mahasiswa setelah melaksanakan PK dan menjadi seorang guru yang kedepannya akan berpengaruh pada kualitas pendidikan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Walaupun penelitian ini sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin, akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Sulit untuk mencari responden yang dibutuhkan karena saat penelitian dilakukan mahasiswa sedang masa libur kuliah.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan setiap responden saat pengisian angket
3. Instrument dalam penelitian ini hanya meneliti mengenai faktor mental dan akademik saja, sedangkan faktor fisik tidak diteliti karena keterbatasan gerak karena adanya *pandemic covid*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2017 menghadapi Praktik Kependidikan (PK) berbasis kampus merdeka dengan kategori sangat siap sebesar 10,63%, siap sebesar 17,5%, cukup siap sebesar 38,13% , kurang siap sebesar 28,75, sangat kurang siap sebesar 5%.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data penelitian dapat dijadikan gambaran untuk mahasiswa yang akan mengikuti PK agar mampu meningkatkan kemampuannya untuk menjadi guru yang kompeten serta berkualitas.
2. Mahasiswa calon guru yang telah melaksanakan PK menjadi lebih paham dan dapat meningkatkan kompetensi guru yang harus dimiliki oleh mahasiswa semester akhir yang nantinya akan menjadi calon guru.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah berikut:

1. Bagi mahasiswa PJKR

Menjadi motivasi agar lebih mengembangkan diri menjadi seorang guru yang berkompeten sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran penjas di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian ini dengan menghindari kekurangan juga kelemahan yang tercantum serta melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar dan variabel yang lebih beragam.

3. Bagi Prodi PJKR

Perlunya upaya peningkatan baik keterampilan maupun pengetahuan tentang standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mahasiswa semester akhir sehingga terciptanya lulusan yang berkompeten dan siap akan tugasnya menjadi seorang guru atau pendidik.

4. Bagi Lembaga

Dapat mengarahkan dan memfasilitasi mahasiswa yang sedang PK agar lebih maksimal dalam melaksanakan praktik kependidikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_ (2005). Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, & Kementerian dan Kebudayaan (2017) *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Drektorat Jenderal Pendidikan Tinggi, & Kementerian dan Kebudayaan.
- Dwitya, I Made. W. (2017). *Tingkat Kesiapan Untuk Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Angkatan 2013 Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI BALI*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Elihami, E. 2020. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Higher Of Think Mahasiswa Berbasis Kampus Merdeka. *ummaspul.e-journal.id*.
- Fakultas Ilmu Keolahragaan. (2015). *Kurikulum 2014 Progam Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fetura, Hastuti. (2017). Pemahaman Mahasiswa terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 13 (2).
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud, Melizubaida. (2018). Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesi di Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*. Volume 04, Nomor 1. Gorontalo: Universitas Gorontalo.

- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta : Teras.
- Mudyahardja, Redja. 2001. *Pengantar Pendidin*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Natasya, Mayowi R A. (2019). Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Yogyakarta : FIK UNY.
- Permenristekdikti. (2017). No.55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
- Peraturan Rektor UNY. (2020). No. 5 Tahun 2020 tentang kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka program sarjana dan sarjana terapan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasasti, Prakoso. (2020). *Karakter dan Perilaku Milineal: Peluang atau Ancaman Bonus Demografi*. Jurnal Ilmiah BK. volume 3 No 1. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
- Siswoyo, Dwi. dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- \_\_\_\_\_ (2015). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewito, Ngatman. (2013). *Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Mahasiswa PPL Progam PPKHB Penjas UNY Tahun 2011*. Jurnal Pendidikan Indonesia. Volume 9, Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulkipani. *Prinsip-Prinsip Dan Praktik Pendidikan Untuk Membangun Warganegara Yang Demokratis*. FKIP Universitas Sriwijaya.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: **RAFI RAY LUMINTA**  
 NIM : **17601241025**  
 Program Studi : **PSKR**  
 Pembimbing : **Dr. Jaka Sunardi, M.Kes**


No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	22/12-20	Pembacaan latar belakang masalah penelitian ke kajian lain.	
2	18/1-21	Membonat instrument	
3	16/1-21	Instrumen di bander	
4	12/1-21	Melengkapi uji validasi	
5	16/2-21	Pembahasan di kuesioner	
6	19/2-21	Berahi Daftar Pertanyaan	
7	22/2-21	Tata Penulisan di buku	
8	1/3-21	halus lagi Nomor halaman kuesioner	
9	8/3-21	Populer Naskah dan kuesioner Daftar isi	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001

## Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---


Nomor : 469/UN34.16/PT.01.04/2021 18 Januari 2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Mahasiswa PJKR 2017 FIK UNY**  
**Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Rafi Ray Luminta
NIM	: 17601241025
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK 2017 Menghadapi Praktik Kependidikan (PK) Berbasis Kampus Merdeka
Waktu Penelitian	: 21 Januari - 4 Februari 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Staf Dekan Bidang Akademik,  
Drs. Yudi Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
17620815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

### **Lampiran 3.Instrumen Penelitian**

**ANGKET PENELITIAN  
KESIAPAN MAHASISWA PJKR FIK UNY  
TAHUN 2017 MENGHADAPI PK BERBASIS KAMPUS MERDEKA**  
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya Rafi Ray Luminta, memohon kerja sama teman-teman mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2017 untuk mengisi angket penelitian saya dengan judul “ Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2017 Menghadapi PK Berbasis Kampus Merdeka”.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang saya gunakan adalah dengan angket. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar teman-teman mahasiswa PJKR tahun 2017 berkenan mengisi angket yang telah disediakan dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Di bawah ini merupakan pernyataan yang menjadi indikator kesiapan mahasiswa menghadapi PK. Saya berharap teman-teman mahasiswa untuk bersedia membantu mengisi angket yang sudah tersedia dengan penuh kesungguhan.

Atas ketersediaan dan kerjasama teman-teman mahasiswa sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

#### **A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

### B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (☐) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pilihan jawaban:

- **SS = Sangat Siap**
- **S = Siap**
- **TS = Tidak Siap**
- **STS = Sangat Tidak Siap**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya runtut dalam penyampaian saat pelajaran	√			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyusun Progam Tahunan				
2	Saya dapat menyusun Progam Semester				
3	Saya dapat menyusun RPP Kurikulum 2013				
4	Saya membuka pembelajaran dengan runtut				
5	Saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran				

6	Saya memberikan pemanasan sesuai materi ajar				
7	Saya membuat formasi sesuai dengan materi, tujuan, alat, dan fasilitas				
8	Saya memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu				
9	Saya dapat menggunakan waktu secara efektif				
10	Saya dapat melakukan penilaian sesuai materi				
11	Saya dapat melakukan penilaian dari praktik maupun teori				
12	Saya mengadakan remedial				
13	Saya mengadakan pengayaan				
14	Saya menguasai materi atletik				
15	Saya dapat memberikan contoh ketika				
16	Saya menguasai materi senam				
17	Saya dapat memberikan contoh ketika pembelajaran senam				
18	Saya menguasai materi permainan bola basket				
19	Saya dapat memberikan contoh teknik dalam permainan bola basket				
20	Saya menguasai materi bola voli				
21	Saya dapat memberikan contoh teknik yang				

	benar dalam permainan bola voli				
22	Saya dapat memberi contoh materi sepak bola				
23	Saya menguasai semua materi beladiri (taekwondo, karate, dan silat)				
24	Saya dapat memberikan contoh materi beladiri				
25	Saya dapat memberikan materi teori renang				
26	Saya dapat memberikan materi praktik renang				
27	Saya menggunakan media jika saya tidak dapat memberikan contoh secara langsung				
28	Saya mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik				
29	Saya berkomunikasi dengan peserta didik dengan bahasa yang mudah dipahami				
30	Saya mampu menjaga sopan santun ketika berbicara dengan peserta didik				
31	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada sesama guru				
32	Saya berkomunikasi kepada guru dengan bahasa yang mudah dipahami				
33	Saya mampu menjaga sopan santun berbicara ketika berkomunikasi dengan guru				
34	Saya mampu berkomunikasi dengan baik				

	kepada orang tua peserta didik				
35	Saya mampu menjaga sopan santun berbicara ketika berkomunikasi dengan orang tua peserta didik				
36	Saya berkomunikasi kepada orang tua peserta didik dengan bahasa yang mudah dipahami				
37	Saya mampu menjadi pendidik yang arif				
38	Saya mampu menjadi pendidik yang berwibawa dihadapan peserta didik, guru, dan orang tua peserta didik				
39	Saya mampu konsisten saat menjadi pendidik				
40	Saya mampu memberikan contoh untuk berakhlak mulia				

## Lampiran 4. Google Form

Questions Responses 168

Section 1 of 4

### Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb, Salam Sejahtera untuk kita semua.  
Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Anda atas ketersediaan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.  
Kuesioner ini akan mengungkapkan kesalahan Anda dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berbasis Kampus Merdeka selama 6 bulan yang lalu.  
Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan pengalaman Anda secara jujur.  
Tidak ada jawaban yang benar atau salah sehingga tidak akan mempengaruhi nilai kuliah Anda.

Salam Hangat,  
Rafi Ray Luminta

Dosen Pembimbing,  
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.

After section 1 Continue to next section

Questions Responses 168

Section 4 of 4

### Pengantar

Description (optional)

Kuesioner

Di bagian ini silahkan Anda menjawab pertanyaan yang telah disediakan dengan jujur karena kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai kuliah Anda.  
Selamat Mengerjakan :)

1. Saya dapat menyusun Program Tahunan \*

- Sangat Siap (SS)
- Siap (S)
- Tidak Siap (TS)
- Sangat Tidak Siap (STS)







31	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5 0	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	13			
32	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4 4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	9	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	12			
33	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	14		
34	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	8	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	8	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	0	4	4	4	4	16			
35	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5 2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	16	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	16	
37	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	5	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	6	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	12	
38	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	5	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	6	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	12
39	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7	3	3	3	3	12			
40	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	0	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	6	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	12				
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	0	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	13					



53	4	4	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	4	$\frac{3}{9}$	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	$\frac{4}{4}$	3	3	3	4	4	4	3	3	3	$\frac{3}{0}$	3	3	3	4	13	
54	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	$\frac{4}{8}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{9}$	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{3}{3}$	4	4	4	4	16
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{4}{2}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{9}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{2}{7}$	3	3	3	3	12		
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{4}{2}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{9}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{2}{7}$	3	3	3	3	12		
57	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	$\frac{5}{1}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{9}$	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	$\frac{3}{1}$	3	4	4	3	14	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{4}{2}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{9}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{2}{7}$	3	3	3	3	12		
59	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	$\frac{4}{3}$	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	$\frac{4}{0}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	$\frac{3}{5}$	3	3	3	3	12	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	$\frac{4}{1}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	$\frac{4}{0}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{2}{7}$	3	3	3	3	12		
61	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	$\frac{4}{1}$	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	$\frac{4}{0}$	3	4	3	3	4	3	3	3	3	$\frac{2}{9}$	3	3	3	3	12			
62	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	$\frac{4}{3}$	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	$\frac{3}{6}$	3	4	4	3	3	4	2	2	2	$\frac{2}{7}$	3	3	3	3	12	
63	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	$\frac{4}{8}$	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	$\frac{4}{1}$	3	3	3	4	4	4	3	4	3	$\frac{3}{1}$	4	4	4	4	16		



75	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	$\frac{5}{4}$	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	$\frac{4}{2}$	4	3	4	4	4	3	4	4	4	$\frac{3}{4}$	4	3	4	3	14
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{4}{2}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{9}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{2}{7}$	3	3	3	3	12	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	$\frac{4}{1}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{9}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{2}{7}$	2	2	3	3	10		
78	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	$\frac{4}{2}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	$\frac{4}{0}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{2}{7}$	3	3	3	3	12
79	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	$\frac{4}{6}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{9}$	3	3	3	4	4	4	3	4	4	$\frac{3}{2}$	3	3	3	3	12		
80	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	$\frac{5}{3}$	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	$\frac{4}{7}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{2}{7}$	4	4	4	4	16
81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{5}{5}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{5}{2}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{3}{6}$	4	4	4	4	16		
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	$\frac{4}{3}$	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	$\frac{4}{3}$	3	3	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{3}{4}$	3	3	3	3	12		
83	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	$\frac{4}{4}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{9}$	3	3	4	4	3	4	4	4	3	$\frac{3}{2}$	4	4	4	4	16		
84	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	$\frac{5}{2}$	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{4}{1}$	4	3	3	3	3	3	4	4	4	$\frac{3}{1}$	4	4	4	4	16		
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{5}{6}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{5}{2}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{3}{6}$	4	4	4	4	16		

86	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	$\frac{4}{7}$	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{4}{1}$	4	4	3	3	3	3	3	3	2	9	3	3	3	3	12			
87	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{5}{5}$	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{4}{9}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{5}{6}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{5}{2}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6	4	4	4	4	16
89	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	$\frac{3}{8}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	$\frac{3}{7}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	7	3	3	3	2	11		
90	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	$\frac{5}{3}$	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	$\frac{4}{6}$	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	16	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	$\frac{4}{3}$	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	$\frac{4}{5}$	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	12		
92	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	$\frac{4}{8}$	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	$\frac{4}{4}$	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{5}{6}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{5}{2}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6	4	4	4	4	16	
94	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	$\frac{4}{9}$	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{5}{0}$	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	13			
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	$\frac{3}{8}$	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	$\frac{4}{3}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	7	3	3	3	3	12		
96	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{4}{2}$	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	$\frac{3}{6}$	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	13			



108	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	$\frac{3}{7}$	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	$\frac{3}{6}$	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	6	3	3	3	3	12					
109	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	$\frac{4}{8}$	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	$\frac{4}{5}$	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	14				
110	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	$\frac{3}{6}$	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	$\frac{3}{0}$	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	6	3	2	2	3	10				
111	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	$\frac{4}{3}$	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	$\frac{4}{8}$	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	12			
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{4}{2}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{9}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	7	3	3	3	3	12				
113	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	$\frac{4}{3}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	$\frac{4}{1}$	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	0	3	3	3	3	12				
114	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	$\frac{4}{7}$	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	$\frac{4}{1}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	6	4	4	3	4	15
115	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	$\frac{3}{5}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	$\frac{3}{6}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	7	3	3	3	3	12				
116	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	$\frac{4}{7}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	$\frac{5}{0}$	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	16				
117	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	$\frac{4}{5}$	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	$\frac{3}{8}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6	4	4	4	4	16			
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{4}{2}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{9}$	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	7	3	3	3	3	12					





141	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6	3	3	3	3	12
142	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	6	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	12
143	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	6	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	0	3	3	3	3	3	4	3	4	3	9	3	3	3	3	12	
144	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7	3	3	3	3	12
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7	3	3	3	3	12	
146	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	8	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	16
147	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	14
148	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	7	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	16	
149	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	9	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	0	3	3	3	3	3	3	3	3	7	3	3	3	3	12		
150	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7	3	3	3	3	12		
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7	3	3	3	3	12		



